

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017;8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif/statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Setya Abadi Sejahtera yang terletak di kompleks PT. PJB UPHT Gresik di Jl. Harun Thohir No 1 Gresik, Jawa Timur Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017;80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Setya Abadi Sejahtera sebanyak 48 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik non probability sampling yaitu dengan menggunakan sampling jenuh. Alasannya adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu 48 karyawan pada PT. Setya Abadi Sejahtera.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pernyataan kuisisioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT. Setya Abadi Sejahtera mengenai variabel kepuasan kerja, komitmen organisai, dan *turnover* karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data ini diperoleh dari responden pada PT. Setya Abadi Sejahtera, Jalan Harun Thohir No. 1 Gresik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Data kuisisioner ini disebarakan pada karyawan PT. Setya abadi sejahtera yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban responden.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat atau dengan kata lain variabel bebas merupakan penyebab terbentuknya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 = kepuasan kerja

X_2 = komitmen organisasi

X_3 = kepemimpinan

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014;39).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *turnover* karyawan PT. Setya Abadi Sejahtera.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih terperinci, sehingga akan mempermudah pengamatan maupun pengukurannya. Pengukuran secara operasional adalah:

1. Variabel independen (X)

a. Kepuasan Kerja (X_1)

Kepuasan kerja merupakan pernyataan responden, melalui cara pandang karyawan PT. Setya abadi sejahtera terhadap pekerjaan mereka. Menurut menurut Robbins (2015:181) untuk mengukur kepuasan kerja seorang karyawan dapat dilihat dari :

1. Kondisi kerja yang mendukung
2. Gaji atau upah yang pantas
3. Rekan kerja yang mendukung

b. Komitmen Organisasi (X_2)

Variabel komitmen organisasi merupakan pernyataan responden terhadap keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota dalam organisasi pada PT. Setya Abadi Sejahtera. Menurut Robbins & Judge (2009:101) komitmen organisasi terbagi menjadi tiga dimensi (indikator) secara terpisah yaitu :

1. *Affective Commitmen* (komitmen afektif)
2. *Continuance Commitmen* (komitmen berkelanjutan)
3. *Normative Commitment* (komitmen normatif)

c. Kepemimpinan (X_3)

Variabel kepemimpinan merupakan pernyataan responden terhadap kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dengan

cara memancing tumbuhnya perasaan positif dalam diri orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rivai (2012:53) mengemukakan kepemimpinan terbagi menjadi lima dimensi (indikator) yaitu :

1. Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik.
2. Kemampuan yang efektifitas.
3. Kepemimpinan yang partisipatif.
4. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu.
5. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau wewenang.

2. Variabel Dependen (Y)

Turnover karyawan

Turnover merupakan pernyataan responden, terkait ketidakinginan seorang karyawan untuk keluar dan mengundurkan diri dari pekerjaan mereka pada PT. Setya abadi sejahtera. Menurut Mobley (2011:171) tiga indikator yang mempengaruhi *turnover* sebagai berikut:

- a. *Thinking of quitting*
- b. *Intent to search*
- c. *Intent to quit*

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015:93) skala *likert* merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima (5) tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “sangat setuju” diberi nilai 5

2. Untuk jawaban “setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban “ragu-ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “tidak setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “sangat tidak setuju” diberi nilai 1

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid (Ghozali,2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 48 - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

1 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,70$ Nunnaly (dalam Ghozali 2016;148).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias, untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov Sminorv*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Sminorv* (Ghazali, 2013;160).

- a. Uji normalitas dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.
- b. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghazali, 2013;106). Multikolinieritas

dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139). Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program *SPSS (Social Product Of Social Science)* terlebih dahulu.

3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi Linier Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = variabel independen

X_2 = variabel independen

X_3 = variabel independen

e = *error* penelitian

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

2. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari dua dan nilai *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila variabel independen ditambahkan dalam model penelitian ini.

3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji parsial (t).

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya variabel independen (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya variabel independen (X) ada pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

c. Menentukan kriteria pengujian

1. Bila signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

